

**GAMBARAN *IMPOSTOR PHENOMENON* PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
STAMBUK 2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi Universitas Medan Area

Diajukan oleh :

AMEYTHA AINA MARYAM

188600113



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/3/23

Access From (repository.uma.ac.id)14/3/23

**GAMBARAN *IMPOSTOR PHENOMENON* PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
STAMBUK 2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

Diajukan oleh :

AMEYTHA AINA MARYAM

188600113

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

SKRIPSI
GAMBARAN IMPOSTOR PHENOMENON PADA MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA STAMBUK 2018

Dipersembahkan dan disusun oleh
Ameyth Aina Maryam
188600113

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 9 Januari 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Penguji tamu

(Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Psi)

(Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi)

Pembimbing

Sekretaris

(Istiana Siregar, M.Pd, M.Psi)

(M. Fadii Nugraha, S.Psi, M.Psi)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal, 9 Januari 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA
KEMAHASISWAAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

(M. Fadii Nugraha, M.Psi, Psikolog)

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



(Istiana, PhD)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ameytha Aina Maryam

NIM : 188600113

Tahun Terdaftar : 2023

Program Studi : Psikologi Perkembangan

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiaris dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiaris dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 9 Januari 2023



Ameytha Aina Maryam

188600113

ii

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ameytha Aina Maryam

NIM : 188600113

Program Studi : Psikologi Perkembangan

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Gambaran *Impostor Phenomenon* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2018

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti NonEksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya,

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 9 Januari 2023

Yang Menyatakan



Ameytha Aina Maryam

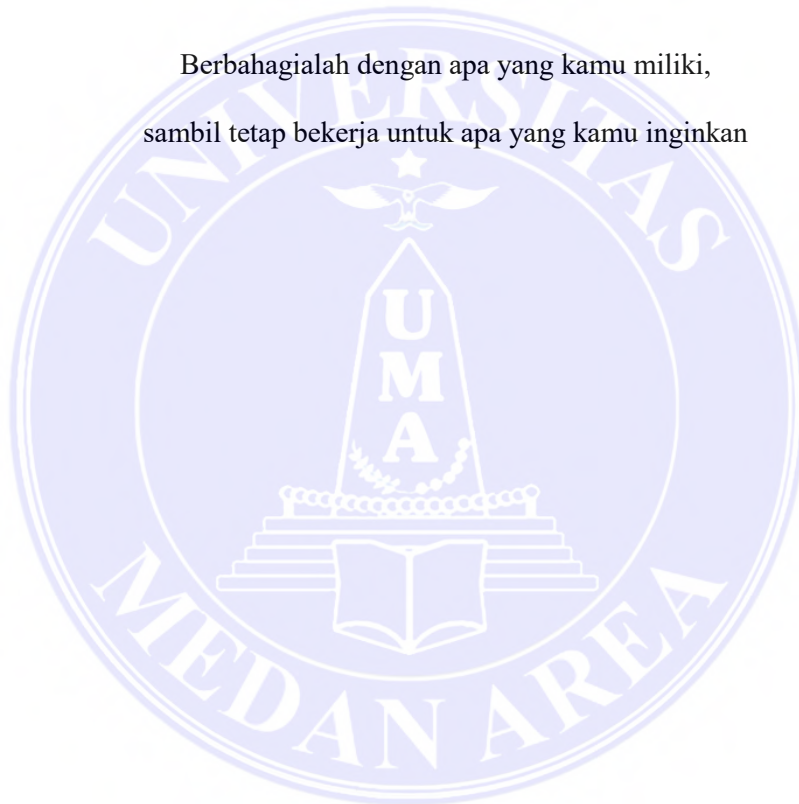
iii

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

(Ali bin Abi Thalib)

Berbahagialah dengan apa yang kamu miliki,
sambil tetap bekerja untuk apa yang kamu inginkan



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Kepada Allah SWT begitu banyak rahmat dan kasih sayangmu yang Engkau berikan sehingga penulis mendapat kemudahan-kemudahan dalam menyusun karya ilmiah ini.

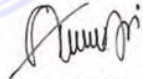
Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu saya, terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk abang saya yang telah memberikan semangat dan semoga kita menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran *Impostor Phenomenon* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018”** dan selesai tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam karya ilmiah ini masih banyak kekurangan oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik maupun saran yang dapat membangun dari seluruh pembaca.

Medan, 9 Januari 2023


Ameytha Aina Maryam

vi

UCAPAN TERIMA KASIH

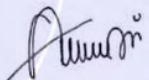
Peneliti menyadari bahwasannya dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dosen pembimbing serta kerjasama yang baik antara berbagai pihak yang terlibat. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikologi selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Psi selaku ketua pada sidang skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat hadir.
6. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing saya yang sudah banyak membantu memberikan masukan dalam penyusunan skripsi saya.

7. Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Penguji pada sidang skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat hadir.
8. Bapak M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris pada sidang skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk dapat hadir.
9. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh Staf yang telah membantu dalam mengurus keperluan administrasi terkait penyusunan skripsi.
11. Mahasiswa/i Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018 yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian saya.
12. Kedua orang tua saya dan abang saya Fachry yang tidak pernah lepas memberikan dukungan secara emosional dan finansial serta berkat doa mereka saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada sahabat saya Umay dan Uti yang sudah menemani saya dalam suka maupun duka dan banyak membantu saya dari awal kuliah sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada teman saya Amirah bersedia direpotkan dan banyak membantu serta membimbing saya dalam penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas B1/2018 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah bekerjasama selama perkuliahan dan teruntuk teman-teman saya yang tidak dapat disebutkan seluruhnya, saya ucapkan terima kasih.

16. Serta terima kasih sebanyak-banyaknya untuk diri saya sendiri, telah bertahan dalam menikmati proses panjang skripsi saya. Telah melalui berbagai macam hambatan baik dalam proses pengerjaan maupun proses revisi. Terima kasih juga karena sudah berjuang melawan rasa malas dan bekerja keras untuk menyelesaikan skripsi ini.

Medan, 9 Januari 2023


Ameytha Aina Maryam

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Ameytha Aina Maryam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 6 Juli 2000
Alamat : Perumahan Puri Adam Malik Blok D-9 Medan
Email : ameythaaina0607@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan Formal

1. SMAN 1 Pancur Batu
2. MTs Swasta Darularafah
3. SDN 101851

Medan, 9 Januari 2023

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
A. Batasan Masalah.....	6
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Impostor Phenomenon	8
1. Definisi	8
2. Faktor yang Mempengaruhi <i>Impostor phenomenon</i>	10
3. Aspek-aspek <i>Impostor phenomenon</i>	12
4. Kelompok Individu yang Rentan Mengalami <i>Impostor Phenomenon</i>	16
B. Kerangka Konseptual.....	17

BAB III METODE PENELITIAN	18
1. Tipe Penelitian	18
2. Variabel Penelitian	18
3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	19
4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	20
5. Metode Pengumpulan Data	21
6. Validitas dan Reliabilitas	22
7. Metode Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Orientasi Kancha Penelitian.....	25
B. Persiapan Penelitian	25
C. Pelaksanaan Penelitian	27
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	29
E. Pembahasan.....	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Sebaran Aitem <i>Impostor Phenomenon</i>	27
Tabel 4.2 Data Demografi Penelitian.....	29
Table 4.3 Validitas Variabel <i>Impostor Phenomenon</i>	30
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas	32
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	32
Tabel 4.6 Hasil Mean Empirik dan SD <i>Impostor Phenomenon</i>	34
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik .	35
Tabel 4.8 Hasil Analisis Kontribusi Aspek <i>Impostor Phenomenon</i>	35
Tabel 4.9 Kategorisasi Tingkat <i>Impostor Phenomenon</i> Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2018 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.9 Kategorisasi Tingkat <i>Impostor Phenomenon</i> Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2018 Berdasarkan Asal Daerah	37

ABSTRAK
**GAMBARAN *IMPOSTOR PHENOMENON* PADA MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA STAMBUK 2018**

AMEYTHA AINA MARYAM

188600113

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *impostor phenomenon* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif fakultas psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018 yang memiliki IPK minimal 3.00. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert untuk *impostor phenomenon*. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data *korelasi pearson product moment* untuk uji validitas data. Reliabilitas menggunakan teknik *koefisien alpha conbrach*. Reliabilitas item sebesar 0.828. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi aspek *impostor phenomenon* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018 adalah *fake* sebesar 52.68%, *luck* sebesar 16.70% dan *discount* sebesar 30,59%. Artinya *fake* adalah aspek *impostor phenomenon* yang menyumbang kontribusi terbesar sementara *luck* adalah aspek *impostor phenomenon* menyumbang kontribusi terendah pada penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan mean hipotetik pada variabel *impostor phenomenon* dengan 5 pilihan jawaban diperoleh hasil sebesar 48,000. Untuk mean empirik *impostor phenomenon* secara keseluruhan adalah sebesar 46,550 dengan SD = 7,960. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018 memiliki tingkat *impostor phenomenon* sedang.

Kata Kunci : *Impostor Phenomenon*, Mahasiswa

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF IMPOSTOR PHENOMENON IN THE STUDENTS OF THE FACULTY OF PSYCHOLOGY UNIVERSITY OF MEDAN AREA CLASS 2018

AMEYTHA AINA MARYAM

188600113

Faculty of Psychology, University of Medan Area

This study aims to determine the description of the impostor phenomenon in students of the Faculty of Psychology, University of Medan Area Stambuk 2018. This study uses a quantitative descriptive research method. The subject of this research is an active student of the psychology faculty of Medan Area Class 2018 who has a minimum GPA of 3.00. The number of samples in this study were 80 people. The data collection technique in this study used a purposive sampling technique. The data collection technique used a Likert scale for the impostor phenomenon. In this study using Pearson product moment correlation data analysis to test the validity of the data. Reliability using alpha conbrach coefficient technique. The reliability of the item is 0.828. The results of the study show that the contribution of the impostor phenomenon aspect to the students of the Faculty of Psychology, Medan University Area, Class 2018 is fake by 52.68%, luck by 16.70% and discount by 30.59%. This means that fake is the aspect of the impostor phenomenon that contributes the largest contribution while luck is the aspect of the impostor phenomenon that contributes the lowest contribution in this study. Based on the results of the calculation of the hypothetical mean on the impostor phenomenon variable with 5 answer choices, the result is 48,000. The empirical mean of the impostor phenomenon as a whole is 46.550 with $SD = 7.960$. The results of the analysis show that in general students of the Faculty of Psychology, University of Medan Area Class 2018 have a moderate level of the impostor phenomenon.

Keyword : Impostor Phenomenon, Student

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak mahasiswa dan pelajar yang berkeinginan berprestasi dan sukses di bidang ilmu pengetahuan atau akademik. Untuk mencapai apa yang diinginkan mereka harus bekerja keras dan berusaha. Bentuk prestasi di bidang akademik ada bermacam-macam, yaitu memiliki IPK yang tinggi, memahami dan menguasai mata kuliah, memenangkan kompetisi di bidang akademik dan lain-lain. Nilai akademik juga berpengaruh positif bagi mahasiswa di antaranya meningkatnya kepercayaan diri (Komara, 2016), keyakinan diri, motivasi dan harga diri (Ghufron & Risnawita, 2010).

Ketika mahasiswa memiliki pencapaian di bidang akademik sudah seharusnya mahasiswa merasa bangga, tetapi terkadang pencapaian akademik juga memberikan tekanan tersendiri bagi mahasiswa. Seharusnya jika kita memiliki prestasi akademik yang baik kita merasa bangga dengan pencapaian tersebut, tetapi tidak semua mahasiswa merasa seperti itu.

Seperti yang saya temukan pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Medan Area, banyak dari teman-teman saya yang tidak ingin mengakui dan membanggakan IPK tinggi yang mereka miliki. Bahkan saat dosen bertanya mengenai nilai mata pelajaran di semester lalu, banyak dari mereka yang tidak ingin mengakui

pencapaian mereka yang mendapat nilai A. Ternyata setelah saya mencari tahu alasan mereka tidak ingin membanggakan nilai yang didapat yaitu, karena ada yang menganggap bahwa nilai yang mereka dapat karena bukan murni karena diri mereka pintar melainkan adanya keberuntungan/hoki. Ada juga yang beralasan bahwa mereka takut dievaluasi/diuji apabila mereka memberi tahu pencapaian mereka.

Kejadian saat mahasiswa menganggap bahwa prestasi yang telah dicapainya tidak karena kemampuannya, tetapi karena factor eksternal disebut *impostor phenomenon*. Fenomena unik ini adalah fenomena yang terjadi ketika seseorang merasa telah menipu orang lain, dia merasa bukan seperti apa adanya yang terlihat, merasa kurang mampu, kurang memiliki kecerdasan, dan menghubungkan kesuksesan pada faktor eksternal, seperti keberuntungan, penampilan, dan bantuan orang lain (Langford & Clance, 1993; Wulandari & Sia, 2007).

Fenomena ini diperkuat dengan hasil wawancara dari seorang mahasiswa berinisial “N” berjenis kelamin perempuan.

“Aku merasa impostor phenomenon ini sesuai dengan apa yang kualami, menurutku pencapaianku selama kuliah ini bukan karena dirikiku sendiri. Aku merasa aku bisa punya ipk diatas 3 dan nggak ada mengulang di mata kuliah apapun itu karena faktor keberuntungan aja sih. Itu makanya aku biasa aja dan tidak terlalu ingin membanggakan nilaiku karena aku ngerasa pencapaianku di bidang akademik ini bukan karena aku benar-benar pintar.”

(Wawancara personal dengan salah satu mahasiswa fakultas psikologi UMA stambuk 2018 oleh peneliti pada tanggal 3 Maret 2022 yang dilakukan secara langsung)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa responden mempunyai tingkat *impostor* cukup tinggi, hal ini dibuktikan dengan kesaksian responden yang menyatakan bahwa pencapaian akademik yang dia raih karena faktor eksternal yaitu keberuntungan.

Fenomena ini diperkuat dengan hasil wawancara dari seorang mahasiswa berinisial “P” berjenis kelamin laki-laki.

“Aku selalu menganggap kalo aku itu nggak akan bisa survive dikuliah kalo bukan karena kawan-kawanku. Aku merasa aku bisa punya nilai yang bagus itu bukan karena aku emang bener-bener pintar tapi karena aku berteman sama orang-orang yang pintar, makanya aku jadi terpacu juga untuk belajar. Apalagi kalo nilai tugasku tinggi aku menganggap itu karena aku satu kelompok sama teman-temanku yang pintar, jujur aku sering kali nggak percaya diri dan merasa aku nggak akan bisa tanpa bantuan temanku”

(Wawancara personal dengan salah satu mahasiswa fakultas psikologi UMA stambuk 2018 oleh peneliti pada tanggal 3 Maret 2022 yang dilakukan secara langsung)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa responden mempunyai tingkat *impostor* cukup tinggi, hal ini dibuktikan dengan kesaksian responden yang menyatakan bahwa dia bisa survive dan memiliki pencapaian akademik yang baik karena faktor eksternal berupa bantuan orang lain yaitu *circle* pertemanan yang dia miliki.

Clance & Imes (1978) mengungkapkan bahwa fenomena ini adalah suatu sindroma yakni *impostor syndrome* atau juga disebut *impostor phenomenon* yang merupakan keadaan psikologis ketika individu tidak dapat menginternalisasi capaian kesuksesan yang diraih dan merasa telah mengimpresikan dirinya sebagai seorang penipu berbeda di hadapan individu lain mengenai perihal kemampuannya. Perbedaan ini berhubungan dengan persepsi diri individu dengan kemampuannya. Individu merasa kemampuannya belum cukup untuk mendapatkan suatu prestasi dan apresiasi. Hal tersebut selalu diiringi dengan perasaan khawatir jika suatu saat orang lain mengetahui bahwa sebenarnya tidak sependai dengan apa yang orang lain bayangkan. Meskipun telah terbukti atau mendapat pengakuan baik berupa predikat atau pun pujian dari orang lain dan merasa tidak pantas mendapat hal tersebut karena masih meragukan kemampuannya.

Orang yang mengalami *impostor* biasanya sulit menerima pujian dari orang lain karena dia merasa apa yang diperlihatkan bukanlah dirinya yang sebenarnya, maka mereka merasa telah menipu orang lain. Dalam mempertahankan kesan tersebut penderita *impostor* cenderung bekerja keras dibandingkan orang lain, akan tetapi

mereka merasakan kecemasan karena takut orang lain mengetahui kemampuan mereka yang sebenarnya (Langford & Clance, 1993). Selain itu, mereka cenderung menginginkan menjadi yang terbaik dalam suatu situasi yang melibatkan pencapaian, dan akan merasa sangat malu jika mereka gagal dalam pencapaian tersebut (Patzak et al., 2017).

Menurut Christman et al. (1995) ada 3 aspek yang mempengaruhi *impostor phenomenon* yaitu *fake* (keraguan individu terhadap dirinya sendiri), *luck* (mengarah pada keyakinan meraih keberhasilan karena kesempatan atau kesalahan penilaian daripada karena kemampuan), dan *discount* (kecenderungan untuk mengencilkan arti keberhasilan yang diraih). Tiga faktor ini menyumbang variansi sebesar 45.2 % (*fake*), 6.6 % (*luck*), 6.1 % (*discount*).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran *Impostor Phenomenon* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018”.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi. Adapun beberapa permasalahan yang diidentifikasi yaitu adanya keraguan pada kemampuan diri sendiri dan menganggap bahwa keberhasilan akademik yang mereka miliki karena faktor eksternal, yaitu lingkungan dan keberuntungan.

Hal ini membuat penulis ingin mengetahui gambaran *impostor phenomenon* serta tingkat *impostor* dan kontribusi *impostor* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018

A. Batasan Masalah

Namun penelitian ini memiliki batasan masalah terkait kontribusi *impostor phenomenon* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018 dan tingkat *impostor phenomenon* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018 ditinjau dari jenis kelamin dan asal daerah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dituliskan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah gambaran *impostor phenomenon* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang *impostor phenomenon* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pada bidang psikologi. Kemudian, penelitian ini dapat memberikan bayangan mengenai *impostor phenomenon* dikalangan mahasiswa

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa lebih yakin dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri dan menerima pencapaian prestasinya sebagai hasil dari kerja kerasnya sendiri. Selain itu diharapkan mahasiswa bisa lebih meningkatkan harga diri untuk menghindari terjadinya perasaan impostor.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Impostor Phenomenon

1. Definisi

Impostor phenomenon adalah sebuah pengalaman psikologis yang meyakini bahwa prestasi yang dicapai bukan karena kemampuan pribadi, melainkan keberuntungan, bekerja keras dibandingkan orang lain, atau merasa telah memberikan kesan yang palsu terhadap orang lain (Clance & Imes, 1978; Langford & Clance, 1993). Individu yang impostor mempersepsikan bahwa keberhasilan yang mereka capai adalah hasil dari kerja keras dan tidak mencerminkan kemampuan mereka. mereka tidak mengakui bahwa prestasi mereka karena kemampuan dan juga bakat yang dimiliki (Covington & Omelich, 1985; Ferrari, 2005). Sebaliknya, mereka beranggapan bahwa keberhasilan yang dicapai karena adanya faktor usaha, kepercayaan bahwa mereka harus bekerja keras dibandingkan orang lain, dan keberuntungan (Ferrari, 2005).

Pendapat yang sama juga dikemukakan Young (Wulandari, 2007) bahwa beberapa hal yang biasanya dilakukan seorang impostor untuk mengurangi nilai dari keberhasilan yang diraih, yaitu keberuntungan (luck), waktu yang tepat (timing), kepribadian atau rasa humor, dugaan akan kesederhanaan tugas, kriteria atau standar yang rendah, serta adanya pengaruh dari orang lain. Clance & Imes (1978) menambahkan bahwa ada beberapa perilaku yang dipertahankan Oleh individu yang impostor untuk menyembunyikan ketidakmampuan mereka. Diantaranya yaitu terlihat

tekun dan bekerja keras, mereka merasa khawatir akan kemampuan atau kecerdasannya, sehingga mereka membuat strategi dengan bekerja keras untuk menutupi kekhawatirannya dan mendapat pengakuan dari pihak otoritas. Tipe perilaku selanjutnya yaitu adalah menarik perhatian orang yang dianggap memegang otoritas melalui penampilan, keramahan, humor, bahkan seksualitas. Mereka akan berusaha agar mendapat pengakuan bahwa mereka adalah orang yang superior, kreatif, berwawasan luas, dan brilian (Clance & Imez, 1978).

Bagi beberapa orang, perasaan sebagai penipu akan menghilang seiring pengalaman di dalam bidang mereka, tetapi banyak juga yang merasa seiring meningkatnya kesuksesan, justru memperkuat perasaan kepalsuan mereka. Orang yang mengalami impostor phenomenon, bukanlah penipu, mereka hanya bemikir mereka adalah penipu. Sebenarnya individu yang impostor benar-benar memiliki kemampuan, hanya saja mereka belum memercayainya (Young, 2004; Wulandari, 2007).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa impostor phenomenon adalah pengalaman psikologis dimana individu merasa tidak yakin dengan kemampuan dirinya, mengatribusikan keberhasilan terhadap faktor eksternal, dan merasa telah menipu orang lain mengenai kecerdasan kemampuan mereka.

2. Faktor yang Mempengaruhi *Impostor phenomenon*

Perilaku yang berorientasi pada prestasi yang dilakukan oleh orang-orang penderita impostor termotivasi oleh kebutuhan untuk terlihat cerdas yang dibentuk dari perhatian utama dan kesan orang lain (Langford & Clance, 1993). Hal ini kerap kali menjadikan individu memaksakan diri untuk memenuhi harapan dan tuntutan orang lain. Perasaan impostor tidak serta merta ada dalam diri individu, melainkan ada banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut antara lain:

a. Lingkungan Keluarga

Bussoti (1990) melakukan penelitian terhadap latar belakang keluarga penderita impostor phenomenon. Hasil temuannya menunjukkan bahwa penderita impostor cenderung berasal dari keluarga kurang memberikan dukungan terhadap individu, aturan keluarga yang membatasi komunikasi dan perilaku, dan keluarga yang penuh konflik (Langford & Clance, 1993). Individu dengan dukungan keluarga yang kurang merasa memiliki kebutuhan untuk menyenangkan anggota keluarganya dengan prestasi yang mereka capai (Bussoti, 1990; Langford & Clance, 1993). Selain itu, Clance dan Imes (1978) menyatakan bahwa penderita impostor kemungkinan berasal dari keluarga yang menanamkan keyakinan bahwa dirinya orang yang cerdas dan berbakat. Setelah dewasa ia merasa ragu dengan penilaian orang tuanya sehingga ia menyembunyikan kesulitan dirinya dan berusaha mempertahankan penilaian dari keluarganya.

b. Peran Gender

Clance & Imes (1978) menyatakan bahwa fenomena impostor lebih lazim muncul dikalangan perempuan. Hal ini dikarenakan adanya stereotip gender yang menganggap perempuan kurang memiliki kemampuan dibandingkan dengan laki-laki. Akan tetapi pernyataan tersebut memberikan banyak kontroversi, beberapa penelitian tentang perbedaan gender dan impostor phenomenon menunjukkan hasil temuan bahwa laki-laki ataupun perempuan memiliki peluang untuk mengalami impostor, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Topping dan Kimmel (1985) King dan Cooley (1995) Kumar dan Jagacinski (2006) McGregor (2008) Jöstl (2012) Cokiey (2013). Meskipun penelitian menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan mengalami fenomena impostor, akan tetapi fenomena ini lebih intens muncul dikalangan perempuan (King dan Cooley, 1995; Kumar dan Jagacinski, 2006; McGregor, 2008; Jöstl, 2012; Patzak, 2017).

c. Kepribadian

Sebuah penelitian menemukan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya impostor phenomenon adalah kepribadian. Individu yang memiliki kepribadian defensif cenderung mengalami impostor, mereka menunjukkan perilaku menghindar dari orang lain dan kurang percaya diri, mereka juga sangat tidak tertarik terhadap aktivitas yang bertujuan untuk menyenangkan orang lain (Prince, 1989; Beard 1990; Langford & Clance; 1993). Seorang impostor tennotivasi untuk terlihat pintar, hal ini terlihat dari usaha untuk

mencapai prestasi yang tinggi dan sangat peduli terhadap penilaian orang lain mereka menganggap bahwa orang lain akan menemukan kelemahan dan mengkritik mereka. Hal ini menyebabkan mereka merasa khawatir, malu, dan tidak layak, sehingga memaksa mereka membentuk sistem pertahanan (defensif) yang kuat dalam dirinya (Langford & Clance, 1993).

3. Aspek-aspek *Impostor phenomenon*

Berdasarkan analisis faktor yang dilakukan Oleh Chrisman, dkk (1995) diperoleh hasil bahwa terdapat tiga aspek yang digunakan untuk mengukur tingkat impostor phenomenon, yaitu

a. *Fake*

Fake merupakan aspek yang menunjukkan keraguan individu terhadap dirinya sendiri. Aspek ini juga merujuk pada kekhawatiran individu terhadap kecerdasan dan kemampuan yang sebenarnya diketahui Oleh orang lain. Dalam analisis faktor Chrisman, dkk (1995) menyumbang setidaknya 45.2 % dalam varian skala impostor phenomenon.

b. *Luck*

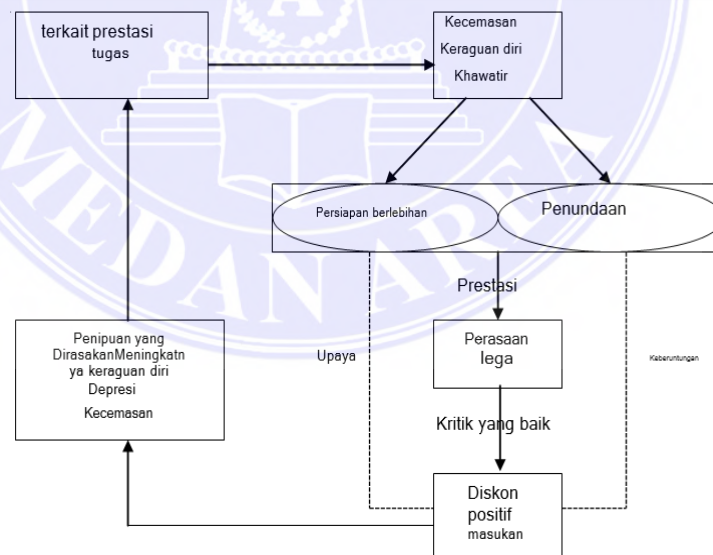
Luck merupakan aspek yang merujuk pada kesalahan atribusi keberhasilan. Seorang *impostor* menganggap bahwa keberhasilan yang diperoleh merupakan sebuah keberuntungan atau kesalahan administrasi, bukan karena kemampuannya sendiri. Aspek ini menyumbang 6.6 % pada Skala impostor phenomenon (Chrisman, 1995).

c. *Discount*

Discount merupakan aspek ketiga dari impostor phenomenon. Dalam aspek ini seorang impostor cenderung mengecilkan arti keberhasilan yang diraih dan menolak pujian dari orang lain atas keberhasilan mereka yang disebabkan Oleh kemampuan. Aspek ini menyumbang 6.1% varian dari skala impostor phenomenon (Chrisman, 1995).

Individu yang mengalami impostor phenomenon memiliki beberapa karakteristik. Clance dan Imes (Patzak, Kollmayer, & Schober, 2017) menggambarkan bahwa ada beberapa karakteristik yang dimiliki Oleh seorang impostor, antara lain:

a. Adanya Siklus Impostor



Siklus ini terjadi ketika individu menghadapi sebuah tantangan baru, kemudian ia menunda-nunda pekerjaannya dan menyeimbangkannya

dengan persiapan yang berlebih ketika mendekati batas waktu yang telah ditentukan. Ketika mereka berhasil dengan gaya belajar ini mereka cenderung mengatribusikan keberhasilan terhadap faktor eksternal seperti keberuntungan dan usaha, bukan karena kemampuannya sendiri. Siklus ini mengakibatkan individu merasa tidak pernah siap untuk menghadapi tantangan berikutnya karena siklus ini akan dimulai kembali.

b. Keinginan Untuk Menjadi Yang Terbaik

Seorang impostor memiliki keinginan untuk selalu terlihat istimewa atau menjadi yang terbaik setiap kali menghadapi dan menyelesaikan tantangan. Harapan yang terlalu tinggi dan tidak realistis memicu keraguan dalam diri individu dan mempersepsikan kemampuannya sebagai suatu hal yang palsu, meskipun bukti objektif menunjukkan hal yang sebaliknya.

c. Aspek Superwoman/Superman

Aspek superwoman/superman menunjukkan bahwa penderita impostor phenomenon berharap diri mereka menjadi orang yang luar biasa, akan tetapi menolak adanya pujian mengenai prestasi mereka. Hal ini menunjukkan adanya keraguan terhadap diri sendiri dan perasaan menipu orang lain, terutama ketika penderita impostor tidak mampu memenuhi harapan orang lain.

d. Takut Terhadap Kegagalan

Ketakutan seorang impostor terhadap kegagalan sebenarnya dipicu Oleh ketakutan mereka terhadap orang lain yang akan mengetahui bahwa mereka sebenarnya bukanlah orang yang cerdas. Hal ini menjadikan individu dengan impostor phenomenon menjadi putus asa dan menghindari segala bentuk kegagalan.

e. Menolak Kemampuan Diri Sendiri dan Atribusi Keberhasilan pada Faktor Eksternal

Individu yang menderita impostor phenomenon cenderung menolak mengenai kompetensi dan kemampuan mereka. Seorang impostor lebih memilih penjelasan alternatif untuk menjelaskan kesuksesan selain dari kemampuan mereka, seperti kesalahan dan keberuntungan.

f. Takut di Evaluasi

Penderita impostor sebisa mungkin menghindari evaluasi dari orang lain. mereka takut jika orang lain akan mengetahui kecerdasan dan kemampuan mereka yang sebenarnya.

g. Takut Terhadap Keberhasilan

Ketakutan akan keberhasilan didasarkan pada keraguan penderita impostor phenomenon terhadap kemampuan mereka untuk mengulangi kesuksesan dan memenuhi harapan orang lain yang meningkat.

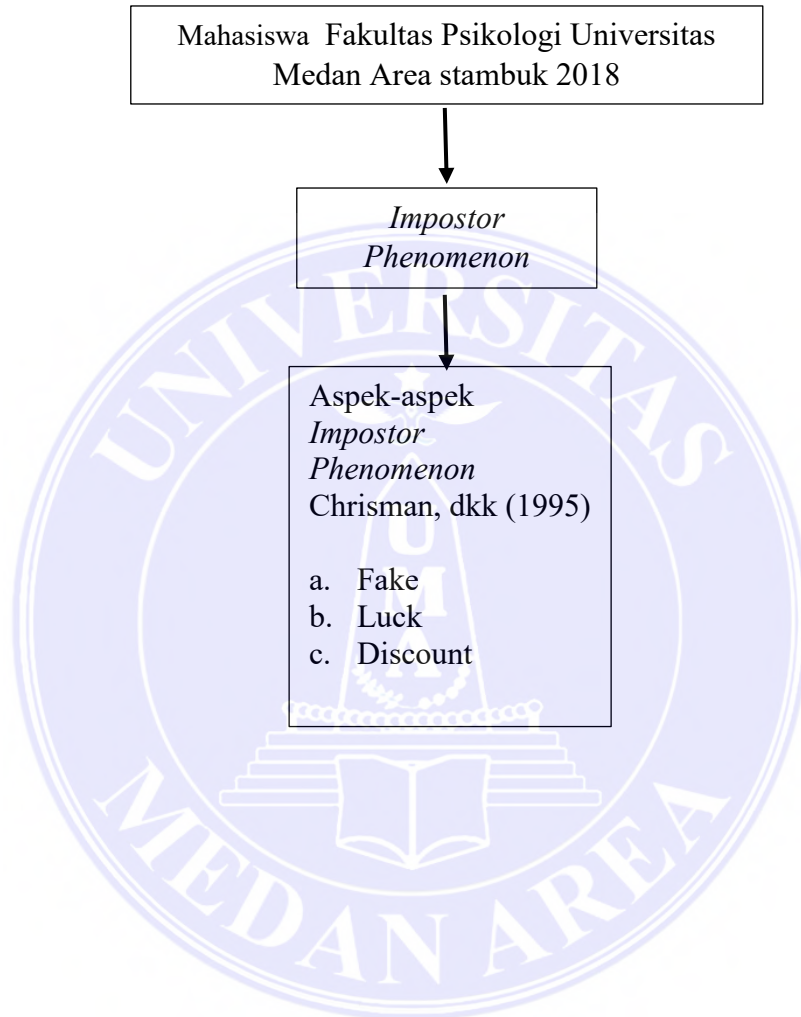
4. Kelompok Individu yang Rentan Mengalami *Impostor Phenomenon*

Clance (sitat dalam Young, 2004) telah mengidentifikasi sejumlah kelompok yang lebih berisiko mengalami impostor phenomenon, yaitu

- a. Kelompok “orang sukses baru” (*anyone for whom success came quickly*)
- b. Kelompok profesional generasi pertama (*first generation professionals*)
- c. Kelompok orang yang memiliki orangtua ber-prestasi sangat tinggi (*people with high achieving parents*)
- d. Kelompok orang pelopor, minoritas dalam bidang mereka atau di tempat kerja (*people who are the first, or one of the few, in their field or workplace*)
- e. Kelompok orang yang bekerja pada bidang yang dirasa tidak sesuai dengan jenis kelamin (*people working in jobs considered atypical for their sex*)
- f. Kelompok orang yang bekerja secara individu atau sendiri (*people who work alone*)
- g. Kelompok orang dalam bidang kreatif (*people in creative fields*)
- h. Kelompok pelajar (*students*)

Bagi beberapa orang, perasaan sebagai penipu akan menghilang seiring pengalaman di dalam bidang mereka, tetapi banyak juga yang merasa seiring meningkatnya kesuksesan, justru memper-kuat perasaan kepalsuan mereka. Orang yang mengalami impostor phenomenon, bukanlah penipu, mereka hanya berpikir mereka adalah penipu. Sebenarnya individu yang impostor benar-benar memiliki kemampuan, hanya saja mereka belum memercayainya (Young, 2004).

B. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau yang sedang terjadi (Notoatmodjo, 2010).

Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

2. Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2011) menjelaskan bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variable (variable tunggal) yaitu *Impostor Phenomenon*

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang berdasarkan sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) dan memiliki batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara konkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati dalam penelitian (Suryabrata, 2003).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang dirumuskan nantinya. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Impostor Phenomenon*

Impostor phenomenon adalah sebuah fenomena dimana individu yang memiliki pencapaian atau prestasi yang tinggi merasa telah menipu orang lain mengenai kemampuan dan kecerdasannya, keyakinan bahwa keberhasilan yang diraih disebabkan oleh faktor eksternal, dan adanya keraguan terhadap kemampuan diri sendiri. Terdapat tiga aspek pada *Impostor Phenomenon*, yaitu *fake* (keraguan individu terhadap dirinya sendiri), *luck* (mengarah pada keyakinan meraih keberhasilan karena kesempatan atau kesalahan penilaian daripada karena

kemampuan), dan *discount* (kecenderungan untuk mengencikan arti keberhasilan yang diraih).

4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018. Berdasarkan data yang didapat dari Universitas Medan Area tahun 2022, jumlah mahasiswa fakultas psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018 adalah 377 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel haruslah representatif sehingga hasil penelitian dapat diberlakukan untuk seluruh anggota populasi (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 80 mahasiswa.

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman akan sifat serta karakteristiknya dapat membuat hasil suatu penelitian digeneralisasikan pada populasi (Noor, 2011). Metode pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang nantinya diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2019). Alasan memilih teknik *purposive sampling* karena sampel yang nantinya dijadikan sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria, yaitu

- Mahasiswa aktif fakultas psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018.
- Mahasiswa fakultas psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018 yang memiliki IPK minimal 3.00.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data ialah menggunakan skala. Adapun skala ialah sebuah instrument pengumpulan data yang dibentuk seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang (Arikunto, 2013). Skala banyak digunakan untuk mengukur aspek-aspek kepribadian atau aspek kejiwaan (Arikunto, 2013). Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Clance impostor phenomenon scale* (CIPS)

Skala ini terdiri dari 21 butir yang telah diadaptasi oleh dan Andi Nurhikma (2019) terdiri atas tiga faktor, yaitu *fake* (berisi butir keraguan terhadap diri sendiri dan terpusat pada inteligensi dan kemampuan), *luck* (kesalahan penilaian terhadap keberhasilan, mengarah pada keyakinan bahwa keberhasilan diraih karena adanya kesempatan atau keberuntungan bukan pada kemampuan), dan *discount* (kecenderungan untuk mengecilkan arti keberhasilan yang diraih dan menolak

pujian). Ketiga faktor ini dirumuskan oleh Chrisman, dkk (1995) menggunakan analisis faktor. Tiga faktor ini menyumbang variansi sebesar 45.2 % (fake), 6 % (luck), 6.1 % (discount). Skala ini memiliki internal consistency yang tinggi, dengan nilai alpha berkisar antara 0.84 hingga 0.96. Skala ini merupakan skala inti yang dijadikan indikator *level impostor phenomenon* yang terjadi pada individu.

6. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas Alat Ukur

Penelitian dikatakan baik atau tidak dilihat dari alat ukurnya. Karena itu sebelum digunakan suatu alat ukur harus memiliki syarat validitas dan reliabilitas. Validitas berasal dari validiti yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen atau alat ukur (Kasmadi & Sunariah, 2013).

Dalam penelitian ini, validitas skala diuji dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2019).

b. Reliabilitas Alat Ukur

Pada suatu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, reliabilitas skor hasil tes merupakan informasi yang diperlukan dalam pengembangan tes. Menurut Sugiyono (2019), hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa 40 kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas alat ukur menggunakan alpha cronbach.

7. Metode Analisis Data

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

- b. Uji Deskriptif, yaitu analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variable penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang didapati pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kontribusi aspek *impostor phenomenon* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018 adalah *fake* sebesar 52.68%, *luck* sebesar 16.70% dan *discount* sebesar 30,59%. Artinya *fake* adalah aspek *impostor phenomenon* yang menyumbang kontribusi terbesar sementara *luck* adalah aspek *impostor phenomenon* menyumbang kontribusi terendah pada penelitian ini.
2. Dari aspek *fake* didapati bahwa subjek berjenis kelamin perempuan yang memiliki tingkat aspek *fake* tinggi sebanyak 4 orang (7,4%), sedang sebanyak 43 orang (79,6%) dan rendah sebanyak 7 orang (13%). Sementara untuk subjek berjenis kelamin laki-laki yang memiliki tingkat aspek *fake* tinggi sebanyak 2 orang (7,7%), sedang sebanyak 19 orang (73,1%) dan rendah sebanyak 5 orang (19,2%).

Kemudian subjek yang berasal dari Kota Medan yang memiliki tingkat aspek *fake* tinggi sebanyak 6 orang (8,8%), sedang sebanyak 52 orang (76,5%) dan rendah sebanyak 10 orang (14,7%). Sementara untuk subjek

yang berasal dari luar Kota Medan tidak ada yang memiliki tingkat aspek *fake* tinggi sedangkan yang memiliki aspek *fake* sedang sebanyak 10 orang (83,3%) dan rendah sebanyak 2 orang (16,7%).

3. Dari aspek *luck* didapati subjek berjenis kelamin perempuan yang memiliki tingkat aspek *luck* tinggi sebanyak 8 orang (14,8%), sedang sebanyak 38 orang (70,4%) dan rendah sebanyak 8 orang (14,8%). Sementara untuk subjek berjenis kelamin laki-laki yang memiliki tingkat aspek *luck* tinggi sebanyak 5 orang (19,2%), sedang sebanyak 11 orang (42,3%) dan rendah sebanyak 8 orang (38,5%).

Kemudian subjek yang berasal dari Kota Medan yang memiliki tingkat aspek *luck* tinggi sebanyak 11 orang (16,2%), sedang sebanyak 42 orang (61,8%) dan rendah sebanyak 15 orang (22,1%). Sementara untuk subjek yang berasal dari luar Kota Medan yang memiliki tingkat aspek *luck* tinggi sebanyak 2 orang (16,7%), sedang sebanyak 7 orang (58,3%) dan rendah sebanyak 3 orang (25%).

4. Adapun dari aspek *discount* didapati subjek berjenis kelamin perempuan yang memiliki tingkat aspek *discount* tinggi sebanyak orang (7,4%), sedang sebanyak 43 orang (79,8%) dan rendah sebanyak 7 orang (13%). Sementara untuk subjek berjenis kelamin laki-laki yang memiliki tingkat aspek *discount* tinggi sebanyak 3 orang (11,5%), sedang sebanyak 18 orang (69,2%) dan rendah sebanyak 5 orang (19,2%).

Kemudian subjek yang berasal dari Kota Medan yang memiliki tingkat aspek *discount* tinggi sebanyak 7 orang (10,3%), sedang sebanyak 52 orang (76,5%) dan rendah sebanyak 8 orang (13,2%). Sementara untuk subjek yang berasal dari luar Kota Medan tidak ada yang memiliki tingkat aspek *discount* tinggi sedangkan yang memiliki aspek *discount* sedang sebanyak 9 orang (75%) dan rendah sebanyak 3 orang (25%).

5. Gambaran kecenderungan *impostor phenomenon* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018 secara keseluruhan tergolong sedang dikarenakan hasil perbandingan antara mean empirik yang lebih besar daripada mean hipotetik, dimana selisihnya tidak melebihi bilangan SD.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti ingin memberi saran sebagai berikut:

1. Saran Kepada Subjek Penelitian

Untuk menghindari terjadinya peningkatan *impostor phenomenon* pada diri subjek diharapkan subjek penelitian untuk lebih mengenali dirinya sendiri baik dari keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki. Selain itu peneliti berharap subjek lebih mempercayai dan menghargai dirinya sendiri dan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan diri. Kemudian peneliti ingin menyampaikan bahwa keberhasilan dan kegagalan adalah hal

yang wajar terjadi sehingga subjek tidak perlu takut untuk memberi tahu keberhasilan dan kegagalan yang mereka alami.

2. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti kontribusi aspek *impostor phenomenon* serta tingkat *impostor* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018 saja. Menyadari bahwa penelitian ini belumlah sempurna, apabila terdapat peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian tentang hal ini maka penelitian bisa dilakukan kepada subjek lainnya seperti mahasiswa baru yang sedang memasuki masa kuliah (*new roles*), atau mahasiswa yang telah lulus (*fresh graduate*) dan akan menghadapi peran baru. Ataupun peneliti bisa mengkaitkan *impostor phenomenon* dengan variable lainnya seperti *self-efficacy* ataupun *self-esteem*.

3. Saran bagi dosen dan dekanat Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Hendaknya dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi tentang self management dan self development untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang bagaimana cara mengatasi gejala-gejala psikologis yang bersifat negatif dan bagaimana cara mengembangkan diri dalam lingkungan akademik agar menjadi mahasiswa yang lebih produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Clance, P. R., & Imes, S. A. (1978). The impostor phenomenon in high achieving women: Dynamics and therapeutic intervention. *Psychotherapy: Theory, research & practice*, 15(3), 241.
- Coopersmith, S. (1998). *The antecedent of Self-esteem*. San Francisco: W.H. Freeman and Company.
- Febrita, S. S. (2017). *Self Esteem Remaja Pada Keluarga Broken Home* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Khairunnisa, H. (2017). *Self Esteem, Self Awareness dan Perilaku Asertif Pada Remaja* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Nabila, N., Dewi, E. M. P., & Nur, H. Impostor Phenomenon Pada Individu yang Berprestasi. *Jurnal Talenta Mahasiswa*, 1(4).
- Nurhikma, A. (2019). *Pengaruh self-esteem dan academic hardiness terhadap impostor phenomenon mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nurhikma, A., & Nuqul, F. L. (2020). Saat prestasi menipu diri: peran harga diri dan ketangguhan akademik terhadap impostor phenomenon. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(1), 145-154. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i2.20614>
- Pratama, M. F. D. (2021). *Konsep Diri Akademis dan Achievement Goals terhadap Impostor Phenomenon pada Mahasiswa Tahun Pertama* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Retnawati, H. (2017). Reliabilitas Instrumen Penelitian. 1-34.
- Sa'diyah, S. C. (2012). *Hubungan self esteem dengan kecenderungan cinderella complex pada mahasiswi semester VI Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sakulku, J. (2011). The impostor phenomenon. *The Journal of Behavioral Science*, 6(1), 75-97.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

- Waspodo, A. A., Handayani, N. C., & Paramita, W. (2013). Pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap turnover intention pada karyawan pt. Unitex di bogor. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 4(1), 97-115.
- Wulandari, A. D., & Sia, T. (2007). Impostor phenomenon, self-esteem, dan self-efficacy. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 23(1), 63-73.





Lampiran I

Skala Impostor Phenomenon

No	Pernyataan	Sangat tidak benar	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat benar
1.	Saya menghindari dan takut orang lain melakukan evaluasi pada saya					
2.	Ketika orang memuji saya untuk sesuatu yang saya capai, saya khawatir saya tidak akan bisa memenuhi harapan mereka untuk saya nantinya.					
3.	Saya berpikir posisi atau kesuksesan yang saya peroleh sekarang disebabkan oleh faktor lain seperti kebetulan, waktu yang tepat, dan bantuan orang lain					
4.	Saya khawatir orang-orang penting bagi saya mengetahui bahwa kemampuan saya tidak seperti yang mereka espektasikan					
5.	Saya merasa bahwa kesuksesan dalam hidup saya atau dalam pekerjaan saya adalah kesalahan administrasi					
6.	Sulit bagi saya untuk menerima pujian tentang kecerdasan atau presentasi saya.					

7.	Saya merasa kesuksesan saya disebabkan oleh keberuntungan					
8.	Saya merasa kecewa dengan prestasi saya saat ini dan berpikir saya harus berusaha lebih giat lagi					
9.	Saya takut orang lain akan menemukan berapa banyak pengetahuan atau kemampuan yang benar-benar saya miliki					
10.	Saya takut gagal dalam melakukan tugas baru					
11.	Jika saya menerima banyak pujian dan pengakuan atas sesuatu yang telah saya capai, saya cenderung mengabaikan pentingnya proses dari apa yang telah saya lakukan					
12.	Ketika saya berhasil dalam sesuatu dan menerima pengakuan atas prestasi saya, saya ragu bisa mempertahankannya.					
13.	Saya takut gaga melakukan tugas meskipun saya biasa melakukannya dengan baik					
14.	Saya sering membandingkan kemampuan saya dengan orang-orang di sekitar saya dan berpikir mereka mungkin lebih pintar daripada saya					
15.	Saya sering khawatir tidak berhasil dengan proyek atau ujian, meskipun orang lain di sekitar saya beryakinan bahwa saya					

	akan melakukannya dengan baik.					
16.	Saya merasa berkecil hati jika saya bukan yang terbaik dalam situasi yang melibatkan pencapaian					



Lampiran II

Data Penelitian

Skoring *Clance impostor phenomenon scale*

Subjek	Jenis Kelamin	Usia	Daerah Asal	Aitem 1	Aitem 2	Aitem 3	Aitem 4	Aitem 5	Aitem 6	Aitem 7	Aitem 8	Aitem 9	Aitem 10	Aitem 11	Aitem 12	Aitem 13	Aitem 14	Aitem 15	Aitem 16	Total	
1	Perempuan	22	Kota medan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
2	Perempuan	21	Takengon	4	2	3	2	2	1	3	2	4	5	4	4	2	2	3	3	3	46
3	Perempuan	23	Kota medan	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	50
4	Perempuan	22	Binjai	4	4	4	5	1	3	3	2	1	3	1	4	1	4	1	4	4	45
5	Perempuan	23	Binjai	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	1	4	2	3	1	3	3	42
6	Perempuan	22	Kota medan	3	1	1	1	2	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	24
7	Perempuan	22	Kota medan	4	4	3	5	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	42
8	Perempuan	22	Kota medan	4	3	1	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	51
9	Perempuan	22	Kota medan	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	5	4	5	4	5	5	59
10	Perempuan	22	Kota medan	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	2	3	1	3	1	2	2	45
11	Perempuan	22	Kota medan	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	51
12	Laki-laki	21	Kota medan	2	5	1	2	1	4	3	4	1	1	1	5	1	5	2	4	4	42
13	Perempuan	22	Kota medan	3	5	3	4	2	4	2	1	1	1	1	5	4	4	1	4	4	45
14	Perempuan	23	Kota medan	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	45
15	Perempuan	22	Kota medan	4	3	2	4	3	5	5	4	3	3	3	5	5	5	2	4	4	60
16	Perempuan	22	Kota medan	4	3	2	4	3	3	4	2	1	3	2	4	1	3	1	3	3	43
17	Perempuan	21	Kota medan	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	44
18	Laki-laki	25	Kota medan	3	4	1	3	3	4	1	3	2	3	3	1	1	1	1	2	3	36
19	Laki-laki	24	Kota medan	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	5	2	5	1	4	4	64
20	Perempuan	21	Kota medan	4	5	3	3	4	3	3	1	1	1	3	4	1	5	2	3	3	46
21	Perempuan	21	Tebing Tinggi	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	45
22	Laki-laki	22	Kota medan	3	3	1	4	3	1	4	1	1	2	5	5	4	4	1	2	2	44
23	Laki-laki	24	Kota medan	2	2	2	4	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	36
24	Laki-laki	24	Kota medan	3	3	2	3	4	3	4	2	1	2	4	2	1	3	2	3	3	42
25	Laki-laki	23	Kota medan	3	3	1	1	2	2	4	2	1	2	2	5	1	4	3	4	4	40
26	Perempuan	23	Kota medan	2	2	1	3	3	4	5	3	1	1	2	3	1	3	1	2	2	37

27	Laki-laki	24	Kota medan	4	1	4	5	1	3	2	1	1	4	2	3	1	3	2	3	40
28	Perempuan	23	Kota medan	2	4	1	4	4	3	4	2	1	3	1	4	1	1	1	1	37
29	Perempuan	21	Kota medan	4	4	2	1	3	2	4	2	1	1	2	4	1	1	1	3	36
30	Perempuan	21	Kota medan	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	3	4	2	3	53
31	Perempuan	21	Kota medan	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	52
32	Perempuan	21	Kota medan	3	3	3	4	3	2	4	3	1	5	4	5	2	4	1	5	52
33	Laki-laki	23	Kota medan	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	60
34	Laki-laki	21	Kota medan	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	41
35	Perempuan	23	Kota medan	3	4	3	4	5	3	1	1	1	5	1	1	1	1	1	4	39
36	Perempuan	23	Kota medan	5	4	3	3	3	2	2	1	1	2	1	4	3	1	1	1	37
37	Laki-laki	25	Kota medan	4	4	3	4	5	4	4	1	3	3	4	3	4	5	1	4	56
38	Laki-laki	22	Kota medan	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	4	5	4	1	3	44
39	Perempuan	22	Kota medan	1	1	1	1	5	1	5	5	5	5	1	4	1	1	5	5	47
40	Perempuan	22	Kota medan	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	52
41	Perempuan	21	Binjai	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	2	1	2	3	47
42	Perempuan	23	Kota medan	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	2	4	56
43	Perempuan	22	Binjai	3	4	4	4	3	2	5	1	2	1	4	3	2	1	2	2	43
44	Perempuan	23	Binjai	2	5	4	5	3	3	5	3	4	2	4	2	3	1	1	2	49
45	Perempuan	22	Kota medan	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	1	4	2	50
46	Perempuan	22	Kota medan	3	3	4	5	1	4	3	2	4	3	5	5	2	1	3	1	49
47	Perempuan	22	Tebing Tinggi	4	4	2	4	1	4	3	2	4	3	3	4	2	1	1	2	44
48	Perempuan	22	Kota medan	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	3	4	2	47
49	Perempuan	22	Kota medan	4	5	4	4	4	3	4	1	3	3	4	1	2	2	2	4	50
50	Perempuan	22	Kota medan	3	1	3	4	1	5	5	5	4	5	4	4	3	1	5	4	57
51	Laki-laki	21	Kota medan	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	59
52	Perempuan	22	Kota medan	2	5	1	3	5	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	46
53	Perempuan	23	Kota medan	2	3	2	4	2	3	3	1	4	3	1	4	1	1	5	1	40
54	Perempuan	22	Kota medan	3	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	1	1	2	1	39
55	Perempuan	22	Kota medan	5	5	5	5	5	3	3	2	3	4	3	4	5	5	4	3	64
56	Perempuan	21	Kota medan	3	4	2	4	3	3	3	1	1	2	2	4	3	4	2	1	42
57	Laki-laki	25	Kota medan	3	3	3	4	3	4	2	4	2	1	1	1	3	3	2	2	41
58	Laki-laki	24	Kota medan	1	3	1	5	1	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	41
59	Perempuan	21	Kota medan	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	3	3	5	5	5	70
60	Perempuan	21	Tebing Tinggi	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	1	3	2	4	1	3	47

61	Laki-laki	22	Kota medan	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	45
62	Laki-laki	24	Kota medan	1	2	4	3	4	3	3	4	1	3	2	3	3	1	1	39
63	Laki-laki	24	Kota medan	2	3	2	3	2	4	5	4	4	5	2	4	4	5	2	56
64	Laki-laki	23	Kota medan	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	1	1	3	4	1	46
65	Perempuan	23	Kota medan	4	5	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	51
66	Laki-laki	24	Kota medan	3	4	3	4	1	4	3	1	4	1	1	2	5	5	4	49
67	Perempuan	23	Kota medan	4	3	4	5	3	4	2	2	3	2	1	2	3	3	2	45
68	Perempuan	21	Kota medan	1	4	3	1	1	3	4	3	4	2	1	2	4	2	1	39
69	Perempuan	21	Aceh	2	3	4	5	4	1	2	2	4	2	1	2	2	5	1	44
70	Perempuan	21	Kota medan	4	5	4	3	3	3	3	4	5	3	1	1	2	3	1	48
71	Perempuan	21	Kota medan	4	4	4	4	4	5	1	3	2	1	1	4	2	3	1	46
72	Laki-laki	23	Kota medan	4	5	4	5	4	4	4	3	4	2	1	3	1	4	1	50
73	Laki-laki	21	Kota medan	5	4	4	4	5	1	3	2	4	2	1	1	2	4	1	44
74	Perempuan	23	Kota medan	2	4	3	4	2	4	4	4	4	1	3	4	2	4	3	52
75	Perempuan	23	Kota medan	1	3	1	5	1	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	45
76	Laki-laki	25	Kota medan	1	4	1	4	4	4	3	2	4	3	1	5	4	5	2	51
77	Laki-laki	22	Kota medan	5	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	65
78	Perempuan	22	Kota medan	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	43
79	Laki-laki	22	Siantar	1	1	1	1	1	4	5	3	1	1	1	5	1	1	1	29
80	Laki-laki	21	Siantar	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	4	3	38

Lampiran III

Hasil Analisis Data

Frequencies

Notes

Output Created	01-OCT-2022 21:01:36
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 80
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=f1 f2 F3 F4 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.00 Elapsed Time 00:00:00.01

[DataSet0]

Statistics

		FAKE	LUCK	DISCOUNT	Impostor Phenomenon
N	Valid	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

FAKE

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	12	15.0	15.0
	sedang	62	77.5	92.5
	tinggi	6	7.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0

LUCK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	18	22.5	22.5
	sedang	49	61.3	83.8
	tinggi	13	16.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0

DISCOUNT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
rendah	12	15.0	15.0	15.0
sedang	61	76.3	76.3	91.3
tinggi	7	8.8	8.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Impostor Phenomenon

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
rendah	8	10.0	10.0	10.0
sedang	66	82.5	82.5	92.5
tinggi	6	7.5	7.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

CROSSTABS

/TABLES=X1 x2 BY f1 f2 F3 F4

/FORMAT=AVALUE TABLES

/CELLS=COUNT

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes

Output Created

01-OCT-2022 21:08:05

Comments	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Input	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Missing Value Handling	CROSSTABS	
	/TABLES=X1 x2 BY f1 f2 F3 F4	
Syntax	/FORMAT=AVALUE TABLES	
	/CELLS=COUNT	
	/COUNT ROUND CELL.	
	Processor Time	00:00:00.02
Resources	Elapsed Time	00:00:00.01
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174734

[DataSet0]

Case Processing Summary

						Cases					
						Valid		Missing		Total	
						N	Percent	N	Percent	N	Percent

JENIS KELAMIN * FAKE	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
JENIS KELAMIN * LUCK	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
JENIS KELAMIN * DISCOUNT	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
JENIS KELAMIN * Impostor Phenomenon	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
domisili * FAKE	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
domisili * LUCK	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
domisili * DISCOUNT	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
domisili * Impostor Phenomenon	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%

JENIS KELAMIN * FAKE Crosstabulation

Count

		FAKE			Total
		rendah	sedang	tinggi	
JENIS KELAMIN	perempuan	7	43	4	54
	laki-laki	5	19	2	26
Total		12	62	6	80

JENIS KELAMIN * LUCK Crosstabulation

Count

		LUCK			Total
		rendah	sedang	tinggi	
JENIS KELAMIN	perempuan	8	38	8	54
	laki-laki	10	11	5	26

Total	18	49	13	80
-------	----	----	----	----

JENIS KELAMIN * DISCOUNT Crosstabulation

Count

		DISCOUNT			Total
		rendah	sedang	tinggi	
JENIS KELAMIN	perempuan	7	43	4	54
	laki-laki	5	18	3	26
Total		12	61	7	80

JENIS KELAMIN * Impostor Phenomenon Crosstabulation

Count

		Impostor Phenomenon			Total
		rendah	sedang	tinggi	
JENIS KELAMIN	perempuan	5	46	3	54
	laki-laki	3	20	3	26
Total		8	66	6	80

domisili * FAKE Crosstabulation

Count

		FAKE			Total
		rendah	sedang	tinggi	
domisili	kota Medan	10	52	6	68
	Luar Kota Medan	2	10	0	12

Total	12	62	6	80
-------	----	----	---	----

domisili * LUCK Crosstabulation

Count

		LUCK			Total
		rendah	sedang	tinggi	
domisili	kota Medan	15	42	11	68
	Luar Kota Medan	3	7	2	12
Total		18	49	13	80

domisili * DISCOUNT Crosstabulation

Count

		DISCOUNT			Total
		rendah	sedang	tinggi	
domisili	kota Medan	9	52	7	68
	Luar Kota Medan	3	9	0	12
Total		12	61	7	80

domisili * Imfostor Phenomenon Crosstabulation

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/3/23

Count

		Impostor Phenomenon			Total
		rendah	sedang	tinggi	
domisili	kota Medan	7	55	6	68
	Luar Kota Medan	1	11	0	12
Total		8	66	6	80





Lampiran IV
Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1170/FPSI/01.10/VIII/2022 29 Agustus 2022
 Lampiran : -
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

Yth. Bapak/Ibu Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan
 Administrasi Keuangan
 Universitas Medan Area
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:


Nama : Ameytha Aina Maryam
 NPM : 188600113
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di Fakultas Psikologi Kampus I dan Kampus II Universitas Medan Area, Jl. Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jl. Gedung PBSI, Medan 20223 guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Gambaran Impostor Phenomenon Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2018*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Universitas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Pengabdian Kepada Masyarakat

 Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1458/UMA/B/01.7/IX/2022
 Lamp. : 1 (satu) Berkas
 Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

02 September 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
 Universitas Medan Area
 di - M e d a n


Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area nomor 1170/FPSI/01.10/VIII/2022 tertanggal 29 Agustus 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa :

Nama : Ameytha Aina Maryam
No. Pokok Mahasiswa : 188600113
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk penunjang tugas akhir dengan judul Skripsi "**Gambaran Impostor Phenomenon Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2018.**" Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Pengembangan
 SDM dan Administrasi Keuangan,

 Dr. Ir. Suswati, MP

Tembusan :
 1. Mahasiswa Ybs
 2. File



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Koliem Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1468/FPSI/01.10/X/2022 19 Oktober 2022
 Lampiran : -
 Hal : Surat Keterangan
 Selesai Pengambilan Data

Yth, Ibu Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan
 Universitas Medan Area
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa kami tersebut dibawah ini :

Nama : Ameytha Aina Maryam
 Npm : 188600113
 Fakultas/Program Studi : Psikologi/Illmu Psikologi

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data pada Universitas Medan Area dengan judul "*Gambaran Impostor Phenomenon Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2018*". Bersama kami mohon kepada Ibu kiranya dapat mengeluarkan Surat Keterangan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Universitas Medan Area terhitung mulai tanggal 5 - 9 September 2022.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Wahid Alif, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1843/UMA/B/01.7/X/2022

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ameytha Aina Maryam
No. Pokok Mahasiswa : 188600113
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area pada tanggal 05 sd 09 September 2022 dengan Judul skripsi "**Gambaran Impostor Phenomenon Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2018.**"

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 24 Oktober 2022

An Rektor,
 Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan
 Administrasi Keuangan,



Dr. Ir. Suswati, MP

Tembusan :

1. Fakultas Psikologi
2. Arsip